



## Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>  
E-ISSN 2721-3617

### Pengaruh Keberadaan Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional (Bentor) Di Kota Gorontalo

Shevina Noviati Oluwa<sup>a</sup>, Muhammad Amir Arham<sup>b</sup>, Mentari R. S. Pilomonu<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend Sudirman No.6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia.

Email: [shevinaoluwa076@gmail.com](mailto:shevinaoluwa076@gmail.com)<sup>a</sup>, [Muhammad.arham@ung.ac.id](mailto:Muhammad.arham@ung.ac.id)<sup>b</sup>, [mentari@ung.ac.id](mailto:mentari@ung.ac.id)<sup>c</sup>

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received 04-06-2025

Revised 12-08-2025

Accepted 20-08-2025

**Kata Kunci:**

Transportasi Online,  
Transportasi  
Konvensional,  
Bentor, Pendapatan.

**Keywords:**

Online Transportation,  
Conventional  
Transportation, Bentor,  
Income.

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kehadiran transportasi berbasis daring terhadap pendapatan pengemudi transportasi konvensional (bentor) di Kecamatan Kota Selatan. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam studi ini dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 90 responden yang merupakan pengemudi bentor. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transportasi online memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan pengemudi bentor. Temuan ini mengindikasikan bahwa kehadiran transportasi online tidak selalu menjadi ancaman, melainkan dapat menjadi faktor pendukung dalam peningkatan pendapatan apabila pengemudi konvensional mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi. Adaptasi tersebut meliputi peningkatan kualitas layanan, perluasan area operasional, serta diversifikasi layanan seperti jasa pengantaran barang. Dengan strategi tersebut, pengemudi bentor dapat mempertahankan eksistensi serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka di tengah transformasi digital sektor transportasi.

#### ABSTRACT

*This study aims to analyze the impact of online-based transportation services on the income of conventional transportation drivers (bentor) in South City District. A quantitative approach was employed, with data collected through questionnaires distributed to 90 respondents, all of whom are bentor drivers. The data were analyzed using multiple linear regression to examine the relationship between variables. The results indicate that online transportation services have a partially positive and significant effect on the income of bentor drivers. These findings suggest that the presence of digital transportation innovations does not necessarily pose a threat; instead, it can serve as a supportive factor in increasing income, provided that conventional drivers can adapt to technological changes. Such adaptation includes improving service quality, expanding operational areas, and diversifying services, such as package delivery. With these strategies, bentor drivers are able to maintain their relevance and improve their economic well-being amid the digital transformation of the transportation sector.*

## PENDAHULUAN

Pendapatan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk menilai kinerja dan keberlanjutan usaha. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh individu atau organisasi sebagai hasil dari kegiatan ekonomi yang dilakukan. Di sektor jasa, khususnya transportasi, pendapatan sangat bergantung pada jumlah permintaan dan penawaran jasa yang tersedia. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor usaha, termasuk sektor transportasi.

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam akuntansi, yang berfungsi sebagai indikator utama keberhasilan suatu entitas dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Pendapatan mencerminkan hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilakukan. Dalam sektor transportasi, khususnya bagi pengemudi bentor konvensional, pendapatan harian yang diperoleh dari tarif jasa transportasi sangat penting untuk kelangsungan hidup mereka. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, munculnya transportasi online yang menawarkan kemudahan dan tarif yang lebih terjangkau memengaruhi permintaan terhadap jasa transportasi konvensional. Selain itu, pengemudi bentor juga menghadapi ketidakstabilan pendapatan, karena persaingan dengan moda transportasi lain dan perubahan kebiasaan masyarakat dalam memilih sarana transportasi.

Fenomena ini menciptakan perubahan ekonomi yang cukup signifikan, baik bagi para pengemudi transportasi konvensional maupun bagi para pengguna jasa transportasi. Dari sudut pandang akuntansi, hal ini menimbulkan berbagai tantangan terkait pencatatan dan pengelolaan pendapatan, serta perencanaan keuangan bagi pengemudi bentor yang kini harus beradaptasi dengan kondisi yang baru. Pengelolaan keuangan yang efektif, termasuk pencatatan pendapatan dan pengeluaran yang transparan, menjadi hal yang sangat penting bagi pengemudi bentor untuk tetap bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Lebih jauh, kajian ini juga memiliki relevansi yang kuat dalam konteks ilmu akuntansi. Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam laporan keuangan dan menjadi indikator utama dalam menilai kinerja ekonomi baik individu maupun entitas usaha. Dengan adanya perubahan signifikan pada tingkat pendapatan pengemudi bentor, maka perlu dilakukan analisis yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana perubahan tersebut terjadi dan apa faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kehadiran transportasi online menimbulkan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan terhadap transportasi konvensional, salah satunya adalah bentor (becak motor). Bentor merupakan salah satu moda transportasi lokal yang masih banyak digunakan, terutama di daerah-daerah yang belum sepenuhnya terjangkau oleh

transportasi modern. Bagi sebagian masyarakat, bentor bukan hanya sekadar alat transportasi, tetapi juga menjadi sumber penghidupan utama yang menopang kebutuhan ekonomi keluarga. Di sisi lain, jumlah bentor konvensional yang semakin meningkat setiap tahunnya menambah persaingan di antara pengemudi bentor itu sendiri. Semakin banyak pengemudi bentor yang beroperasi, semakin terfragmentasi pasar dan semakin kecil pula peluang untuk mendapatkan penumpang.

Menurut (Purbohastuti, 2018), konsumen beralih ke transportasi online dari awalnya transportasi konvensional dengan beberapa alasan. Dengan faktor utama yaitu konsumen sudah mengenal transportasi yang serba praktis dan efisien dengan pertimbangan harga yang jauh lebih murah, kualitas baik serta keamanan terjamin. Fenomena ini menunjukkan adanya penurunan pendapatan yang signifikan bagi pengemudi bentor, yang sebelumnya bergantung pada arus penumpang yang tinggi (Dewi, 2022).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh keberadaan transportasi online terhadap pendapatan transportasi konvensional (bentor) di Kota Gorontalo.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Teori pendapatan oleh John Maynard Keynes, (1939) menjelaskan bahwa pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh individu atau pelaku ekonomi sebagai hasil dari kontribusinya dalam kegiatan produksi atau jasa. Dalam konteks ini, pendapatan diperoleh karena adanya partisipasi dalam kegiatan ekonomi yang menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk barang maupun jasa.

Transportasi online sama memberikan jasa antar yang sama dengan transportasi konvensional, perbedaannya adalah pada cara pemesanan dan penentuan tarifnya. Transportasi online menggunakan sistem aplikasi yang menghubungkan antara customer dengan driver (Wijaya, 2016).

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan sebagai transportasi konvensional adalah becak bermotor (bentor). Becak bermotor atau becak mesin adalah becak yang menggunakan sepeda motor sebagai penggerak (Suryani, 2016).

Menurut hasil penelitian (Laras dan Endang, 2022), menunjukkan bahwa kehadiran Transportasi Online memberikan dampak yang kurang baik terhadap tingkat pendapatan para penarik angkutan umum. Tingkat penurunan pendapatan penarik transportasi konvensional menurun setelah adanya transportasi online. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan transportasi konvensional menurun secara drastis dampak adanya transportasi online. Selaras dengan hal tersebut (Merdiana dan

Kasful, 2021), menunjukkan bahwa ojek online memberikan dampak berkurangnya pendapatan di pangkalan ojek konvensional. Tidak adanya upaya untuk mengetahui keinginan pelanggan maupun mengukur kepuasan pelanggan, membuat ojek konvensional akan kalah bersaing dengan ojek online. Yang perlu diapresiasi dari ojek konvensional ini adalah semangat para anggota pangkalan yang tidak berkurang setelah keberadaan ojek online ditengah-tengah mereka. Selain itu, selama tidak adanya campur tangan dari pemerintah atau tidak adanya aturan baku mengenai ojek kendaraan transportasi umum roda dua, maka keberadaan ojek online akan semakin merebak dan menenggelamkan keberadaan ojek konvensional.

Teori persaingan dapat memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana keberadaan transportasi online memengaruhi pasar transportasi konvensional seperti bentor di Kota Gorontalo. Misalnya, teori persaingan sempurna mungkin menunjukkan bahwa keberadaan transportasi online meningkatkan persaingan di pasar, yang kemungkinan akan menurunkan harga dan pendapatan bagi penyedia transportasi konvensional. Di sisi lain, teori persaingan monopolistik mungkin menyoroti bagaimana penyedia transportasi konvensional beradaptasi dengan keberadaan transportasi online dengan membedakan layanan mereka atau menawarkan nilai tambah yang unik untuk mempertahankan pangsa pasar dan pendapatan mereka.

$H_0$ : Transportasi online tidak berpengaruh terhadap pendapatan transportasi konvensional (Bentor) Di Kota Gorontalo Kecamatan Kota Selatan.

$H_1$ : Transportasi online berpengaruh terhadap pendapatan transportasi konvensional (Bentor) Di Kota Gorontalo Kecamatan Kota Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif mendeskripsikan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu pengemudi bentor konvensional yang berada di wilayah Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang telah ditentukan. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengemudi bentor konvensional yang berada di wilayah Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo yang berjumlah 1.528

pengemudi.. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan menggunakan metode acak sederhana (simple random sampling) yang diterapkan pada populasi pengemudi bentor konvensional yang telah memenuhi kriteria inklusi, sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 100 pengemudi. Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat ukur dalam kuesioner untuk menilai tanggapan responden terhadap setiap pernyataan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.26775228
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.040
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.200<sup>c,d</sup></b>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil output yang tertera pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov test* di atas menunjukkan kolmogorov-Smirnov sebesar 0,080 dan signifikansi pada 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.103	3.328		-.031	.975
1 Transportasi Online (X)	.129	.084	.153	1.534	.128

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari hasil analisis pada tabel 2 terlihat bahwa variabel transportasi online (X) menghasilkan nilai signifikan yang diregresi terhadap absolute residual yaitu  $0,128 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independen.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Err	Beta		
(Constant)	<b>14.508</b>	5.574		2.603	.011
1 Transportasi Online (X)	<b>.669</b>	.140	.434	4.764	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Transportasi Konvensional (Bentor) (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2025

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Transportasi Online (X) terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional (Bentor) (Y). Berdasarkan hasil output regresi, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 14.508 + 0.669x$$

Keterangan hasil uji:

a. Konstanta ( $\alpha$ ) = 14,508

Ini berarti jika tidak ada pengaruh dari variabel transportasi online ( $X = 0$ ), maka pendapatan transportasi konvensional (bentor) diprediksi sebesar 14,508 satuan.

b. Koefisien regresi  $X = 0,669$

Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan persepsi terhadap keberadaan transportasi online akan menurunkan pendapatan bentor sebesar 0,669 satuan (jika diasumsikan persepsi bersifat negatif terhadap pendapatan). Karena arah hubungan positif, artinya secara statistik meningkatnya variabel X juga diikuti oleh

peningkatan nilai Y, namun interpretasi konteks tetap perlu diperhatikan.

### Hasil Uji Statistik T (Uji Signifikansi Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients	Beta		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.508	5.574		<b>2.603</b>	<b>.011</b>
	Transportasi Online (X)	.669	.140	.434	<b>4.764</b>	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Pendapatan Transportasi Konvensional (Bentor) (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel-t yang diperoleh masing-masing variabel. Untuk melihat apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, maka diperlukan untuk menganalisa terlebih dahulu nilai dari tabel-t yang digunakan. Nilai pada tabel t bergantung pada besar kecilnya df (*degree of freedom*) dan tingkat signifikansi yang digunakan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t\text{-hitung} = 22.455 > 1.98729$  atau probabilitas sama dengan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transportasi online tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan transportasi konvensional (bentor).

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 <sup>a</sup>	.188	.180	6.300

a. Predictors: (Constant), Transportasi Online (X)

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa adjusted r-squared sebesar 0.188 atau 18.8%. Semakin besar angka adjusted r-squared maka semakin kuat hubungan kedua variabel dalam model regresi. Dapat disimpulkan bahwa 18.8% variabel pendapatan transportasi konvensional (bentor) dapat dijelaskan oleh variabel transportasi online. Sisanya sebesar 81.2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini seperti jumlah penumpang per hari, lama waktu kerja, wilayah operasi.

## Pembahasan

Hasil uji menunjukkan bahwa keberadaan transportasi online (X) berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan transportasi konvensional (bentor) di Kota Gorontalo Kecamatan Kota Selatan. Walaupun kehadiran transportasi online sempat menimbulkan kekhawatiran, pada kenyataannya di wilayah tertentu hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap pendapatan pengemudi bentor. Di beberapa lokasi strategis, seperti pusat perbelanjaan dan mal, penggunaan transportasi online sering kali dibatasi atau bahkan dilarang karena berada sangat dekat dengan pangkalan bentor. Hal ini menyebabkan masyarakat lebih cenderung menggunakan bentor konvensional sebagai moda transportasi utama. Selain itu, kawasan pasar tradisional umumnya dikuasai oleh pengemudi bentor yang telah lama beroperasi dan memiliki jaringan pelanggan tetap. Tidak hanya itu, di sekitar area perbankan juga umumnya tersedia lahan khusus untuk pangkalan bentor, yang memudahkan akses masyarakat terhadap layanan transportasi ini.

Temuan ini sejalan dengan teori persaingan (*competition theory*), yang menyatakan bahwa masuknya pelaku baru ke dalam pasar dapat mendorong efisiensi, inovasi, dan peningkatan kualitas layanan dari pelaku usaha lama. Dalam konteks ini, pengemudi bentor konvensional terdorong untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas jangkauan layanan, dan menyesuaikan tarif demi mempertahankan konsumen, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatannya. Dengan kata lain, persaingan menciptakan dinamika pasar yang memaksa pelaku konvensional untuk berkembang dan menyesuaikan diri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan dalam teori pendapatan oleh John Maynard Keynes (1939), yang menyatakan bahwa pendapatan nasional ditentukan oleh tingkat pengeluaran agregat, yang terdiri dari konsumsi, investasi, dan pengeluaran lainnya. Jika kenaikan pendapatan ini berlangsung konsisten, maka akan berdampak langsung terhadap posisi laba dan kemampuan akumulasi modal usaha.

Dari perspektif teori disrupsi oleh Clayton Christensen (1995), transportasi online merupakan bentuk inovasi disrupsi yang mampu mengubah tatanan pasar melalui efisiensi layanan, kemudahan akses, dan biaya yang kompetitif. Walaupun disrupsi umumnya berkonotasi negatif terhadap pelaku usaha lama, dalam penelitian ini terbukti bahwa disrupsi dapat menjadi peluang transformasi yang mendorong efisiensi operasional serta peningkatan pendapatan bagi pengemudi bentor yang responsif terhadap perubahan.

Hasil penelitian di atas mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Fakhriyah, 2020) bahwa kehadiran transportasi online berpengaruh positif terhadap pendapatan hal ini dipengaruhi oleh persaingan sehat transportasi online yang meningkatkan

jumlah pelanggan bentor. Penelitian yang dilakukan oleh (Syahbandi, *et al.*, 2020) juga menyatakan bahwa meskipun terdapat penurunan jumlah pelanggan secara umum, pengemudi bentor yang melakukan penyesuaian terhadap strategi bisnisnya mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pendapatannya.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kehadiran transportasi online memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan pengemudi transportasi konvensional (bentor) di wilayah Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Kehadiran layanan berbasis aplikasi digital tidak secara langsung menurunkan pendapatan pelaku transportasi konvensional, melainkan membuka peluang baru bagi mereka untuk beradaptasi dan mengembangkan strategi pelayanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pengemudi bentor yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, seperti meningkatkan kualitas layanan, memperluas wilayah operasional, dan melakukan diversifikasi jasa seperti layanan pengantaran, terbukti dapat mempertahankan bahkan meningkatkan pendapatannya.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, diharapkan berperan strategis dalam mendukung transportasi konvensional di era digital, melalui program pelatihan, subsidi, atau insentif bagi pengemudi bentor. Kebijakan integrasi moda transportasi juga penting untuk mendorong kolaborasi antara transportasi online dan konvensional demi pelayanan publik yang harmonis.
2. Bagi Pengemudi Bentor, diharapkan meningkatkan kemampuan adaptif terhadap perubahan pasar, baik dalam hal pelayanan, manajemen waktu, maupun pemanfaatan teknologi sederhana. Menjaga kualitas layanan dan hubungan baik dengan pelanggan menjadi kunci daya saing.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan memperluas cakupan wilayah dan mempertimbangkan variabel lain seperti jumlah penumpang harian, lama kerja, serta area operasional agar hasil penelitian lebih komprehensif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arif, F. K. B., Rorong, I. P. F., & Tolosang, K. D. (2023). Analisis Pendapatan Becak Motor (Bentor) Di Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*, 23(3).

- Astuti, R. (2022). Dampak Transportasi Online Terhadap Transportasi Konvensional: Studi Kasus Di Kota Gorontalo. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Gorontalo*, 10(2), 45–56.
- Asta, J. H., Fitriani, D., & Heryati. (2023). Pengaruh Moda Transportasi Online Terhadap Ruang Publik Pada Lingkungan Perkotaan Di Kota Gorontalo. *Tesa Arsitektur*, 21(2).
- Dewi, L. P., & Taufiqurahman, E. (2022). Dampak Keberadaan Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Fakhriyah, Prilialianty. (2020). Dampak keberadaan transportasi online (Gojek) terhadap pendapatan pengemudi bentor di Kota Gorontalo. *Comm-Edu Journal: Jurnal Pendidikan Nonformal*, 3(3), 365–373.
- Ferdila, M., & Us, K. A. (2021). Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional Di Kota Jambi. *Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business*, 6(2).
- Haryanto, M. (2020). *Akuntansi Mikro: Teori Dan Aplikasi Dalam Usaha Kecil*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Manihuruk, A. B., Alexandro, R., Sundari, Baboe, K., & Uda, T. (2022). Dampak Kehadiran Transportasi Online Terhadap Pendapatan Pengemudi Taksi Kota Konvensional Di Kota Palangka Raya (Studi Kasus Terminal Mihing Manasa). *Edunomics Journal*, 3(1).
- Mudana, I. K., & Heriwibowo, D. (2016). Pengoperasian Becak Motor (Bentor) Di Wilayah Kota Gorontalo. *Warta Penelitian Perhubungan*, 28(2).
- Nurlaela, Gaffar, S., Otoluwa, N. I., Arti, O. D., & Resky, M. (2023). Keberadaan Transportasi Online Serta Dampaknya Terhadap Pendapatan Pengemudi Transportasi Koperasi Taksi Bandar Udara Sultan Hasanudin. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4).
- Renaldi, R., & Pradana, M. (2023). Analisis Ekspektasi Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Menggunakan Pendekatan Importance Performance Analysis (Ipa). *Journal Of Management & Business*, 6(1).
- Rian, H., & Gilalom, H. (2018). Problematika Transportasi Di Era Kehadiran Aplikasi Online (Studi Kasus Konflik Ojek Online Dan Ojek Konvensional Di Kota Gorontalo). *Jurnal Teknik Sipil Ubl*, 9(1).
- Soeparyanto, T. S., Statiswaty, Arsyad, L. O. M. N., & Masikki, S. M. H. (2023). Kinerja Angkutan Umum Penumpang Perkotaan Di Kota Kendari. *Jurnal*

Transportasi, 23(2).

Sukawati, N. K. S. A., Wirasutama, C. P., & Cartona, R. (2021). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Online Dan Transportasi Konvensional Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 10(1).

Syahbandi, M. Setyo, Antoni, & Tasri, Evi Susanti. (2020). Pengaruh Kehadiran Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional Di Kota Padang. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta*.

Djajasinga, N. D. (2022). The Government Policy On Online-Based Transportation In The Era Of Disruption. *Journal Of Governance*, 7(2).